

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM SYAIR-SYAIR LAGU RELIGI WALI BAND  
(Kajian tentang Album Ingat Sholawat)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
FIFI NUR ROKHMAH  
NIM. 102331021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fifi Nur Rokhmah

NIM : 102331021

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair-syair Lagu Religi Wali Band (Kajian tentang Album Ingat Sholawat)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 16 April 2014

Yang menyatakan,

**Fifi Nur Rokhmah**  
NIM. 102331021

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
Sdri. Fifi Nur Rokhmah  
Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 16 April 2014

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri Purwokerto

di

Purwokerto

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami arahkan, telaah, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fifi Nur Rokhmah

NIM : 102331021

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI

Angkatan Tahun : 2010/2011

Judul : **Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair-syair Lagu Religi  
Wali Band (Kajian tentang Album Ingat Sholawat)**

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**Munawir, S.Th.I., M.S.I.**  
NIP. 19780515 200901 1 012

**PENGESAHAN**



## MOTTO

“Kata-kata yang baik tinggi nilainya”<sup>1</sup>

“Perkataan yang tercantik ialah Allah, kamus yang terbaik ialah al-Qur’an,  
lagu yang terbaik ialah azan, senam yang terbaik ialah shalat,  
benda yang paling berharga ialah iman.”<sup>2</sup>



---

<sup>1</sup> Mundzier Suparta dan Nurul Badruttamam, *Syahdunya Untaian Pujangga Hikmah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 289.

<sup>2</sup> Tim Penyusun, "Mutiara Kata", *Mutiara Amaly: Penyejuk Jiwa Penyubur Iman*, Februari 2008, Volume 47, hlm. 25.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk ayahku... pahlawan hidupku yang tak pernah lelah menyayangi, mencintai, dan membuatku tersenyum.

Kemudian untuk ibuku... wanita terindah yang Allah ciptakan untukku, yang sering mengalah untuk kebahagiaanku, dan selalu sabar menghadapiku.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit kebanggaan dan kebahagiaan untuk orang tuaku, sebagai bukti kesungguhan belajarku.



## KATA PENGANTAR

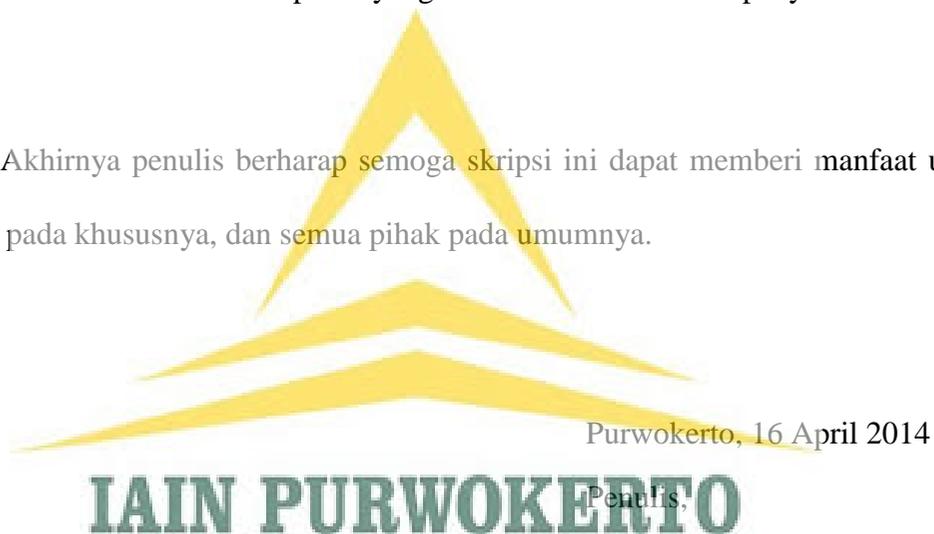
Dengan mengucap *Alhamdulillah rabbil'alamin*, atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR-SYAIR LAGU RELIGI WALI BAND (Kajian tentang Album Ingat Sholawat)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sebuah nikmat yang luar biasa, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tentunya proses panjang dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I dan Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik selama penulis belajar di STAIN Purwokerto
7. Munawir, S.Th.I., M.S.I., dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberi masukan selama penyelesaian skripsi ini
8. Seluruh dosen dan staf akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan
9. Orang tua yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis
10. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk penulis pada khususnya, dan semua pihak pada umumnya.



**Fifi Nur Rokhmah**  
NIM. 102331021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Kerangka Teori .....	13
G. Metode Penelitian .....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN SYAIR LAGU</b>	
A. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam	
1. Pengertian Nilai .....	24

2. Pengertian Pendidikan Islam .....	26
<b>B. Bentuk Nilai-nilai Pendidikan Islam</b>	
1. Nilai Pendidikan Aqidah .....	33
2. Nilai pendidikan Ibadah .....	41
3. Nilai Pendidikan Akhlak .....	43
<b>C. Proses Pembentukan Nilai .....</b>	<b>45</b>
<b>D. Syair Lagu sebagai Media Transformasi Nilai .....</b>	<b>47</b>

### **BAB III : WALI BAND**

A. Sejarah Wali Band .....	57
B. Biografi Personil Wali Band .....	58
C. Hasil Karya Wali Band .....	62
D. Latar Belakang Karya-Karya Wali Band .....	71
E. Penghargaan atau Prestasi Wali Band .....	73
F. Album Religi Wali Band .....	76

### **BAB IV : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR-SYAIR LAGU RELIGI WALI BAND DI ALBUM INGAT SHOLAWAT**

A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair Lagu <i>Ya Allah</i> .....	83
B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair Lagu <i>Tuhan</i> .....	89
C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair Lagu <i>Mari Sholawat</i> .	101
D. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair Lagu <i>Tomat</i> .....	111
E. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair Lagu <i>Aku Cinta Allah</i> .....	119

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	127
B. Saran-saran .....	128
C. Kata Penutup .....	129

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Biografi Personil Wali Band, 58

Tabel 2. Penghargaan Wali Band, 74



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Cover Album 1 “Orang Bilang”, 63

Gambar 2. Cover Album 2 “Cari Jodoh”, 64

Gambar 3. Cover Album Religi “Ingat Sholawat”, 66

Gambar 4. Cover Album 3 “ Aku Bukan Bang Toyib”, 67

Gambar 5. Cover Album 4 “3 in 1”, 69



## **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR-SYAIR LAGU RELIGI WALI BAND (Kajian tentang Album Ingat Sholawat)**

Fifi Nur Rokhmah

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

### **ABSTRAK**

Pada zaman yang serba modern seperti sekarang ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai macam informasi dan mendapatkan berbagai hiburan dari internet, televisi, hp, dan lain sebagainya. Namun sayangnya, tidak semua informasi dan hiburan baik bagi masyarakat, khususnya bagi umat Islam, karena belum tentu mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Dari sekian banyak hiburan yang ada, salah satu yang paling diminati oleh masyarakat adalah seni musik, sehingga banyak orang yang saat ini hobinya adalah mendengarkan musik atau lagu. Akan tetapi, para pencipta lagu cenderung memakai cerita dan masalah percintaan dalam syair-syair lagu mereka. Hanya beberapa pencipta lagu saja yang menyisipkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagunya, dan hanya ada beberapa penyanyi atau grup band yang membawakan lagu berisi nilai-nilai pendidikan Islam. Wali Band adalah band asli Indonesia yang memberikan suguhan baru dalam kancah musik Indonesia dengan banyak membawakan lagu-lagu bertema religi hasil karya mereka sendiri, yang syarat dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Wali Band di album “Ingat Sholawat”, karena album tersebut merupakan album religi Wali Band yang pertama, dan semua lagunya bertema religi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Wali Band dalam album Ingat Sholawat?” Kemudian penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer, yaitu syair-syair lagu religi Wali Band dalam album “Ingat Sholawat”, dan sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku, majalah, dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini untuk memperkuat pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Kemudian dalam penelitian ini penulis menggunakan kerangka teori Hermeneutika Paul Ricoeur.

Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Wali Band di album “Ingat Sholawat” meliputi nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak. Dalam album “Ingat Sholawat” terdapat lima lagu, yaitu lagu yang berjudul *Ya Allah, Tuhan, Mari Sholawat, Tobat Maksiat (Tomat)*, dan *Aku Cinta Allah*. Semua syair lagu dalam album “Ingat Sholawat” mengandung ketiga nilai pendidikan Islam, kecuali dalam lagu *Aku Cinta Allah* hanya terdapat nilai pendidikan aqidah dan nilai pendidikan akhlak.

Kata kunci: Nilai pendidikan Islam, Syair lagu, Wali Band, Album “Ingat Sholawat”.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fifi Nur Rokhmah
2. NIM : 102331021
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 16 Februari 1993
4. Alamat Rumah : Sokanandi RT 02 / RW II, Banjarnegara 53413
5. Nama Ayah : Fathurohman
6. Nama Ibu : Murniati

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 3 Sokanandi (tahun lulus 2004)
2. SMP Negeri 2 Banjarnegara (tahun lulus 2007)
3. SMA Negeri 1 Banjarnegara (tahun lulus 2010)
4. STAIN Purwokerto (tahun masuk 2010)

### C. Prestasi Akademik

1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat Koperasi dalam Jambore Koperasi Mahasiswa Nasional tahun 2013
2. Juara 2 Lomba Debat Pendidikan dalam Porsema STAIN Purwokerto tahun 2013

### D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Divisi Organisasi KSiK STAIN Purwokerto tahun 2011/2012
2. Staf Organisasi bagian Lembaga Kekayaan KOPMA STAIN Purwokerto tahun 2012
3. Direktur Organisasi KOPMA STAIN Purwokerto tahun 2013
4. Dewan Pengawas Organisasi KOPMA STAIN Purwokerto tahun 2013/2014

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada zaman yang serba modern seperti saat ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai macam informasi dan mendapatkan berbagai hiburan dari internet, televisi, hp, dan lain sebagainya. Namun sayangnya, tidak semua informasi dan hiburan baik bagi masyarakat, khususnya bagi umat Islam, karena belum tentu mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Hal ini salah satunya bisa dilihat dari acara-acara televisi yang semakin beragam. Dari beragam acara tersebut, banyak acara yang dapat menghibur para pemirsanya, namun banyak pula acara yang kurang mendidik. Selain itu, dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih, para penggunanya dimanjakan dengan fasilitas-fasilitas yang semakin lengkap, misalnya saja pengguna bisa mengakses berbagai informasi melalui internet. Kecanggihan teknologi mempermudah setiap orang untuk mengetahui berbagai macam informasi yang luas dan dalam waktu singkat. Namun, banyak juga yang menyalahgunakan kecanggihan teknologi, misalnya untuk menyebarkan dan menonton video porno, mempopulerkan lagu-lagu yang syairnya tidak baik untuk di dengar oleh semua kalangan, dan lain sebagainya.

Selain karena dampak negatif dari kemajuan teknologi, kemerosotan moral, etika dan agama juga disebabkan oleh akulturasi budaya yang saat ini mudah sekali terjadi. Masyarakat Indonesia sulit menyaring budaya barat yang

masuk, padahal budaya tersebut belum tentu baik. Menghadapi realita tersebut, pendidikan mempunyai tanggung jawab dalam mewujudkan perilaku masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan Islam. Selain pendidikan, seluruh kalangan masyarakat, termasuk para pekerja seni dan media audio visual, seperti sutradara film, pencipta lagu dan masyarakat luas lainnya juga mempunyai tanggung jawab yang sama untuk mewujudkan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut.

Hakikat proses pendidikan adalah terjadinya perubahan pada diri manusia dalam perkembangan menuju kesempurnaan. Dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Dari pengertian tersebut, memberikan pemahaman bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha yang terencana dan sistematis dalam rangka membuat kedewasaan pribadi yang mandiri, tangguh, dan siap untuk menghadapi segala bentuk tantangan di masa yang akan datang.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan kebutuhan setiap individu dalam mengembangkan dan mengarahkan kehidupannya di masa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan sarana transformasi nilai dan ilmu pengetahuan yang diarahkan untuk membina dan mengembangkan seluruh potensi manusia tanpa

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.

terkecuali, sehingga manusia mampu menghadapi tantangan zamannya. Oleh karena itu, pendidikan adalah sebuah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi. Kemudian, hakikat dari pendidikan Islam adalah pembentukan manusia yang beriman, bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia.

Sumber yang menjadi dasar dan rujukan pendidikan Islam adalah al-Qur'an dan al-Hadits. Dari kedua sumber itulah, kemudian terurai nilai-nilai pendidikan Islam yang hendak ditransformasikan. Dalam prakteknya, nilai-nilai pendidikan Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits bisa terdapat dalam berbagai karya, termasuk dalam teks-teks karya seni. Hal ini berangkat dari asumsi bahwa dalam sebuah karya seni, apapun bentuknya, dapat disisipkan sejumlah nasehat berupa nilai-nilai positif yang bermakna bagi kehidupan manusia. Jadi, dalam sebuah teks karya seni dapat ditemukan nilai-nilai pendidikan Islam jika teks karya seni tersebut isinya mengandung ajaran-ajaran yang terdapat dalam al-Qur'an dan al-Hadits.

Ada bermacam-macam seni yang terdapat di dunia, misalnya seni musik, seni suara, seni rupa, dan seni tari. Dari sekian banyak seni yang ada, salah satu yang banyak diminati adalah seni musik, sehingga banyak orang yang saat ini hobinya adalah mendengarkan musik atau lagu. Akan tetapi, para pencipta lagu cenderung memakai cerita dan masalah percintaan dalam syair-syair lagu mereka. Hanya beberapa pencipta lagu saja yang menyisipkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagunya, dan hanya ada beberapa penyanyi atau grup band yang membawakan lagu berisi nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat membuat pendengar merasa tersentuh hatinya. Wali Band adalah band asli

Indonesia yang memberikan suguhan baru dalam kancah musik Indonesia dengan banyak membawakan lagu-lagu yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam hasil karya mereka sendiri. Band ini juga merupakan band yang terkenal di Indonesia, dan mempunyai penggemar mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa.

Banyak orang menyukai lagu dan penyanyi tertentu, karena mereka menemukan apa yang mereka inginkan dalam diri penyanyi atau lagu yang dinyanyikannya. Sesuatu yang dirasakan, dicita-citakan atau dikhayalkan tertuang dalam lagu yang mereka dengarkan, sehingga mereka merasakan keharmonisan bunyi dari lagu atau dari suara khas penyanyi yang menyanyikan lagu tersebut. Dari hal ini lah, syair lagu menunjukkan pengaruhnya yang lebih mengikat pendengar daripada karya seni yang lain, karena lagu melibatkan fungsi puitis dan musik sekaligus.

Syair lagu dapat membantu seseorang untuk mengingat nasehat, himbauan dan anjuran agama yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits, karena syair lagu dapat membuat makna yang dalam, sehingga membuat hati terbuai dalam alunannya. Dengan menyimak lagu-lagu religi Wali Band, seorang pendengar atau penikmat lagu akan mengetahui pesan apa yang ingin disampaikan oleh grup band tersebut. Dalam syair lagunya, Wali Band banyak mengajak *audiens* untuk berzikir, bershalawat, mengagungkan asma Allah, mengingat kematian, dan lain sebagainya. Dari beberapa kelebihan dan keindahan syair-syair lagu Wali Band, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Wali Band.

Dari beberapa album Wali Band, penulis memilih untuk meneliti album “Ingat Sholawat”, karena lagu-lagu yang terdapat dalam album ini semuanya adalah lagu-lagu religi yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Dalam album “Ingat Sholawat” terdapat lima lagu, yaitu lagu yang berjudul:

1. *Ya Allah*
2. *Tuhan*
3. *Mari Sholawat*
4. *Tobat Maksiat (Tomat)*
5. *Aku Cinta Allah*

Dalam album “Ingat Sholawat”, penulis ingin mengkaji makna yang terkandung dalam syair-syair lagunya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mendalami lebih lanjut tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Wali Band di album “Ingat Sholawat”.

Dari paparan latar belakang tersebut, penulis merumuskan judul “**Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi Wali Band (Kajian tentang Album Ingat Sholawat)**”.

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

## 1. Nilai Pendidikan Islam

Nilai dalam bahasa Inggris disebut *value* dan dalam bahasa latin disebut *valere* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, kuat.<sup>2</sup> Kemudian dalam kamus filsafat, nilai adalah hal yang berguna bagi pemenuhan suatu tujuan.<sup>3</sup> Kata “nilai” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>4</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan hal-hal yang berharga dan penting bagi kehidupan manusia. Menurut Islam, hal-hal yang dipandang berharga dan penting adalah hal-hal yang bersumber dari al-Qur’an dan Hadits. Jadi, nilai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal penting, yang sumbernya berasal dari al-Qur’an dan Hadits.

Pendidikan Islam menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir adalah proses *transinternalisasi* pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan dan pengembangan potensi, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>5</sup> Kemudian menurut Abdurrachman Mas’ud dkk., pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan manusia beriman, bertaqwa, berilmu, bekerja, dan berakhlak mulia di sepanjang hayatnya menurut tuntunan Islam.<sup>6</sup> Jadi, dapat

---

<sup>2</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 713.

<sup>3</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, hlm. 719.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 783.

<sup>5</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 27-28.

<sup>6</sup> Abdurrachman Mas’ud, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 41.

disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah usaha untuk menuntun manusia agar menjadi beriman, bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia.

Dari pengertian nilai dan pengertian pendidikan Islam, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah hal-hal penting yang sumbernya berasal dari al-Qur'an dan Hadits, dan dapat dijadikan tuntunan untuk membentuk manusia beriman, bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia.

## 2. Syair Lagu Religi

Syair lagu adalah kata-kata asli dari pengarang tentang ungkapan perasaan yang di dalamnya terdapat ragam suara yang berirama. Syair lagu dapat pula disejajarkan dengan sebuah karya sastra yang berbentuk puisi.<sup>7</sup> Syair lagu identik dengan puisi karena pilihan katanya yang khas dan indah.

Puisi dan juga syair lagu merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang secara imajinatif, dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik bahasa berupa bahasa yang digunakan, sedangkan struktur batin bahasa berupa makna dan pesan pikiran serta perasaan yang diungkapkan oleh pengarang. Kedua unsur tersebut merupakan kesatuan yang saling berhubungan secara fungsional.

Karya sastra, termasuk juga syair lagu dapat dikatakan religius jika di dalamnya mengandung moralitas dan membicarakan dimensi kemanusiaan dalam kaitannya dengan dimensi transedental.<sup>8</sup> Jadi, yang dimaksud dengan

---

<sup>7</sup> Melani Budianta, dkk., *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: IndonesiaTera, 2008), hlm. 31.

<sup>8</sup> Abdul Wachid B.S., *Sastra Pencerahan*, (Yogyakarta: Saka, 2005), hlm. 151-153.

syair lagu religi adalah sebuah karya sastra dengan pilihan kata yang khas dan indah, serta mengandung ajaran dari Tuhan.

### 3. Wali Band

Wali adalah grup musik asal Ciputat, Tangerang Selatan. Grup musik ini dibentuk pada tanggal 31 Oktober tahun 1999. Pada awalnya, anggota Wali Band berjumlah 5 orang yaitu Faank (*vocalist*), Apoy (*guitarist*), Tomi (*drummer*), Ovie (*keyboardist*), dan Nunu (*bassis*). Semua personel band ini adalah lulusan pesantren dan sebagian merupakan alumnus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.<sup>9</sup>

Pada tahun 2009, Nunu (*bassis*) memutuskan untuk mengundurkan diri dari Wali Band, sehingga personel Wali menjadi empat orang, yaitu Faank (*vocalist*), Apoy (*guitarist*), Tomi (*drummer*), dan Ovie (*keyboardist*). Jadi, yang dimaksud dengan Wali Band adalah grup musik asal Ciputat, Tangerang Selatan, yang personilnya terdiri dari Faank (*vocalist*), Apoy (*guitarist*), Tomi (*drummer*), dan Ovie (*keyboardist*).

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi Wali Band (Kajian tentang Album Ingat Sholawat)” adalah hal-hal penting dari syair-syair lagu religi Wali Band dalam album “Ingat Sholawat”, yang sesuai dengan al-Qur’an dan Hadits.

---

<sup>9</sup> Agung Hariyadi, Wali Band Musikus Pesantren, <http://agunghariyadi37.blogspot.com/2011/07/-band-musikus-pesantren.html>, diakses pada tanggal 9 Mei 2013, pukul 11.13 WIB.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Wali Band dalam album Ingat Sholawat?”

Dari rumusan pokok tersebut dapat diturunkan menjadi beberapa item pertanyaan, yaitu:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam syair lagu *Ya Allah?*
2. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam syair lagu *Tuhan?*
3. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam syair lagu *Mari Sholawat?*
4. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam syair lagu *Tobat Maksiat (Tomat)?*
5. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam syair lagu *Aku Cinta Allah?*

IAIN PURWOKERTO

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Wali Band di album “Ingat Sholawat”, yang meliputi nilai pendidikan Islam dalam syair lagu *Ya Allah*, *Tuhan*, *Mari Sholawat*, *Tobat Maksiat*, dan *Aku Cinta Allah*.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini yaitu untuk mengetahui cara mengungkap makna atau nilai dalam syair lagu dengan menggunakan teori hermeneutika Paul Ricoeur.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan informasi kepada pembaca bahwa nilai-nilai pendidikan Islam juga terdapat dalam karya sastra seperti yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Wali Band.
- 2) Memberikan pemahaman kepada penulis maupun pembaca mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Wali Band.
- 3) Dapat dijadikan acuan bagi para pembaca maupun para penganalisis dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan Islam yang akan mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Wali Band.
- 4) Dapat menjadi sumber ilmiah bagi civitas akademika, pendidik, maupun orang tua untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Wali Band.
- 5) Dapat menjadi rujukan ilmiah bagi pendidik maupun orang tua untuk memilih syair-syair lagu religi Wali Band dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti. Nilai-nilai dalam karya seni, khususnya dalam lagu sudah banyak dikaji melalui berbagai penelitian.

Skripsi karya Afifah Nur Hidayah yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Lagu Anak-anak Islami Ciptaan Abdullah Totong Mahmud*, di dalamnya menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam lagu anak-anak Islami ciptaan Abdullah Totong Mahmud. Nilai-nilai yang diteliti dalam penelitian tersebut adalah nilai akhlak, nilai keimanan, dan nilai ibadah.<sup>10</sup> Sehingga, nilai-nilai yang diteliti oleh Afifah adalah nilai-nilai Islam, sedangkan penulis meneliti nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Wali Band, yang meliputi nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak.

Skripsi Soliah yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Album XII Renungan dalam Nada Karya Rhoma Irama*, mendeskripsikan lagu-lagu dalam album XII Renungan dalam Nada Karya Rhoma Irama dan mengungkap nasehat dari setiap lagu tersebut,<sup>11</sup> sehingga nilai-nilai yang dibahas dalam skripsi tersebut sangat umum, dan belum fokus pada nilai-nilai pendidikan Islam. Sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada nilai-nilai pendidikan Islam, meliputi nilai

<sup>10</sup> Afifah Nur Hidayah, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Lagu Anak-anak Islami Ciptaan Abdullah Totong Mahmud", Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2008).

<sup>11</sup> Soliah, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Album XII Renungan dalam Nada Karya Rhoma Irama", Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013).

pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Wali Band dalam album “Ingat Sholawat”.

Selain berbagai penelitian di atas, referensi yang berkaitan dengan pendidikan Islam diantaranya adalah buku karya Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir yang berjudul *Ilmu Pendidikan Islam*. Buku tersebut diantaranya membahas tentang pengertian pendidikan Islam, sumber dan dasar pendidikan Islam, tugas dan fungsi pendidikan Islam, serta tujuan pendidikan Islam.<sup>12</sup> Hal tersebut menggambarkan bahwa pendidikan Islam mempunyai banyak dimensi, termasuk penanaman nilai-nilai Islami melalui berbagai cara dan media, guna membentuk manusia yang berilmu dan bertaqwa, serta berakhlak mulia.

Kemudian buku *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam : Manajemen Berorientasi Link and Match*, yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang berorientasi *Link and Match*, aspek-aspek transformasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam manajemen yang berorientasi *Link and Match*, keterpaduan dan kecocokan antara konsep pendidikan Islam dengan kebutuhan pembangunan pada Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu, dan manajemen pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu.<sup>13</sup> Tulisan-tulisan dalam buku tersebut membantu penulis untuk mendapatkan informasi mengenai bentuk-bentuk pendidikan Islam dan cara melakukan transformasi nilai-nilai pendidikan Islam.

---

<sup>12</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. iv.

<sup>13</sup> Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam : Manajemen Berorientasi Link and Match*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. v.

## F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah pisau analisis yang digunakan oleh penulis dalam meneliti. Kerangka teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu teori hermeneutika Paul Ricoeur<sup>14</sup>. Secara harfiah, hermeneutika artinya “tafsir”. Secara etimologis, istilah hermeneutika berasal dari bahasa Yunani yaitu *hermeneuein* yang berarti “menafsirkan”.<sup>15</sup> Dari kata *hermeneuein* ini dapat ditarik kata benda *hermeneia* yang berarti “penafsiran” atau “interpretasi”, dan kata *hermeneutes* yang berarti interpreter (penafsir). Ada tiga unsur dalam aktivitas penafsiran, yaitu:<sup>16</sup>

1. Tanda, pesan atau teks yang menjadi sumber atau bahan dalam penafsiran
2. Perantara atau penafsir
3. Penyampaian pesan itu oleh sang perantara agar bisa dipahami dan sampai kepada yang menerima.

Jadi, ketiga unsur dalam aktivitas penafsiran yaitu sifat-sifat teks, alat yang dipakai untuk memahami teks, bagaimana pemahaman dan penafsiran itu ditentukan oleh anggapan-anggapan dan kepercayaan-kepercayaan mereka yang menerima dan menafsirkan teks adalah unsur utama dalam hermeneutika. Kata *hermeneutika* juga bisa didefinisikan sebagai tiga hal, yaitu:

---

<sup>14</sup> Paul Ricoeur lahir di Valence pada tahun 1913. Pada tahun 1930-an pernah menjadi mahasiswa di Sorbonne. Tahun 1948 Ricoeur dipilih untuk mengajar sejarah filsafat di Universitas Strasbourg. Kala itu, dia mewajibkan dirinya untuk setiap tahun membaca kumpulan karya salah seorang filosof besar, mulai dari Plato, Aristoteles, hingga Kant, Hegel dan Nietzsche. Ricoeur sangat produktif menulis, dan hingga sekarang terdapat belasan judul buku dan ratusan esai yang sudah ia tulis.

<sup>15</sup> Adian Husaini dan Abdurrahman Al-Baghdadi, *Hermeneutika & Tafsir Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 7.

<sup>16</sup> Fakhruddin Faiz, *Hermeneutika Qur'ani: Antara Teks, Konteks dan Kontekstualisasi*, (Yogyakarta: Qalam, 2003), hlm. 21.

1. Mengungkapkan pikiran seseorang dalam kata-kata, menerjemahkan dan bertindak sebagai penafsir
2. Usaha mengalihkan dari suatu bahasa asing yang maknanya gelap atau tidak diketahui ke dalam bahasa lain yang bisa dimengerti oleh si pembaca
3. Pemindahan ungkapan pikiran yang kurang jelas, diubah menjadi bentuk ungkapan yang lebih jelas.

Jadi, *hermeneutika* secara ringkas dapat diartikan sebagai proses mengubah sesuatu atau situasi ketidaktahuan menjadi tahu dan mengerti. Hermeneutika memperhatikan tiga hal sebagai komponen pokok dalam upaya penafsiran, yaitu teks, konteks, kemudian melakukan upaya kontekstualisasi.<sup>17</sup> Tugas hermeneutika tidak mencari kesamaan antara maksud penyampai pesan dan penafsir. Tugas hermeneutika adalah menafsirkan makna dan pesan seobjektif mungkin sesuai dengan yang diinginkan teks. Pesan yang disampaikan melalui bahasa harus ditafsirkan karena semua kata memiliki arti lebih dari satu (polisemi) dan baru mendapatkan pengertian aktualnya jika dikaitkan dengan konteks dan audien yang ada. Teks sendiri tidak terbatas pada fakta otonom yang tertulis atau terlukis (visual), tetapi selalu berkaitan dengan konteks.<sup>18</sup>

Hermeneutika menurut Paul Ricoeur adalah teori tentang bekerjanya pemahaman dalam menafsirkan teks. Hermeneutika di sini adalah proses penguraian yang beranjak dari isi dan makna yang tampak, ke arah makna yang terpendam dan tersembunyi. Menurut Paul Ricoeur, *hermeneutika* adalah teori

---

<sup>17</sup> Abdul Wachid B.S., *Hermeneutika Sebagai Sistem Interpretasi Paul Ricoeur dalam Memahami Teks-teks Seni*, (Imaji Vol. 4, No. 2, Agustus 2006), hlm. 212.

<sup>18</sup> Acep Iwan Saidi, *Hermeneutika, Sebuah Cara Untuk Memahami Teks*, (Jurnal Sositoteknologi Edisi 13 Tahun 7, April 2008), hlm. 377.

mengenai aturan-aturan penafsiran, yaitu penafsiran terhadap teks tertentu atau sekumpulan tanda atau simbol yang dianggap sebagai teks. Menurut Ricoeur, tidak ada aturan universal dalam penafsiran.<sup>19</sup> Walaupun demikian, penafsiran tidak boleh dilakukan secara sembarangan tanpa mengetahui ilmunya. *Hermeneutika* bertujuan untuk menghilangkan misteri yang terdapat dalam sebuah simbol dengan cara membuka selubung-selubung yang menutupinya. *Hermeneutika* membuka makna yang sesungguhnya sehingga dapat mengurangi keanekaan makna dari simbol-simbol.

Studi Ricoeur membedakan antara simbol *univokal* dan *equivokal*. Simbol *univokal* adalah tanda dengan satu makna yang ditandai. Sedangkan simbol *equivokal* adalah fokus sebenarnya dari hermeneutika. Hermeneutika harus berhubungan dengan teks simbolik yang memiliki multimakna dan dapat membentuk kesatuan semantik yang memiliki makna permukaan yang koheren dan sekaligus mempunyai signifikansi lebih dalam. Hermeneutika adalah sistem saat signifikansi mendalam diketahui di bawah kandungan yang tampak.<sup>20</sup>

Menurut Ricoeur, setiap interpretasi adalah usaha untuk membongkar makna-makna yang masih terselubung atau usaha untuk membuka lipatan-lipatan dari tingkat-tingkat makna yang terkandung dalam makna kesusastraan. Ricoeur memperluas definisi hermeneutika dari sekedar interpretasi terhadap simbol-simbol menjadi perhatian kepada teks. Hermeneutika Ricoeur dalam hal ini hanya akan berhubungan dengan kata-kata yang tertulis. Dengan demikian,

---

<sup>19</sup> Fakhruddin Faiz, *Hermeneutika Qur'ani: Antara Teks, Konteks dan Kontekstualisasi*, hlm. 36-37.

<sup>20</sup> M. Rafiek, *Teori Sastra: Kajian Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 4.

Ricoeur secara lengkap memberikan batasan definisi hermeneutikanya adalah teori pengoperasian pemahaman dalam hubungannya dengan interpretasi terhadap teks.<sup>21</sup>

Hermeneutika Ricoeur adalah suatu jenis penafsiran mengenai otonomi teks. Paul Ricoeur menjadikan teks memiliki otonomi atas dunia yang direpresentasikan.<sup>22</sup> Ada tiga macam otonomi, yaitu otonomi dalam hubungannya dengan maksud pengarang, otonomi dalam hubungannya dengan situasi kebudayaan dan seluruh kondisi sosiologis penciptaan teks, dan terakhir otonomi dalam hubungannya dengan pembaca pertama. Paul Ricoeur lebih menyetujui pada jenis otonomi yang ketiga, yaitu otonomi dalam hubungannya dengan pembaca pertama, karena menurutnya dunia teks bisa melebihi dunia pengarangnya dan juga bisa melampaui kondisi psiko-sosial proses penciptaannya.<sup>23</sup> Jadi, teks mempunyai dunianya sendiri yang terbebas dari beban psikologi mental pengarangnya.

Teks karya sastra bertujuan untuk membuka dirinya kepada serangkaian pembacaan yang tidak terbatas, yang berada dalam konteks sosial budaya yang selalu berbeda. Karya itu sendirilah yang menciptakan audiennya dengan kemampuannya untuk mencakup semua orang yang mampu membaca.<sup>24</sup> Sebuah teks harus dikonstruksi dan ditafsirkan sebagai satu keseluruhan dan tidak dapat direduksi ke dalam kalimat-kalimat yang menyusunnya. Teks mengandung

---

<sup>21</sup> M. Rafiek, *Teori Sastra: Kajian Teori dan Praktik*, hlm. 5.

<sup>22</sup> Arif Hidayat, *Aplikasi Teori Hermeneutika dan Wacana Kritis*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 10.

<sup>23</sup> Paul Ricoeur, *Hermeneutika Ilmu Sosial*, Terj. Muhammad Syukri, (Bantul: Kreasi Wacana, 2012), hlm. 122-123.

<sup>24</sup> Paul Ricoeur, *Hermeneutika Ilmu Sosial*, Terj. Muhammad Syukri, hlm. 123.

pluralitas makna yang memungkinkan untuk ditafsirkan dengan berbagai macam cara. Hal ini menandakan bahwa interpretasi merupakan proses yang terbuka, tetapi tidak berarti boleh sewenang-wenang dalam melakukan interpretasi.

Interpretasi bergerak pada dua wilayah, yaitu “ke dalam” (*sense*) yang berupa “penjelasan” (*explanation*) terhadap dunia dalam teks dan “ke luar” (*refrence*) yang berupa “pemahaman” (*understanding*) terhadap dunia luar yang diacu oleh teks. Mengenai keberakhiran sebuah interpretasi, Paul Ricoeur sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Wachid B.S. mengatakan bahwa: “Interpretasi selalu bersifat *open-ended*, sebab jika kita memperoleh titik akhir dari suatu interpretasi, hal ini berarti “pemeriksaan” terhadap interpretasi.”<sup>25</sup>

Cara kerja hermeneutika Ricoeur yaitu langkah pertama ialah langkah simbolik atau pemahaman dari simbol ke simbol. Langkah kedua adalah pemberian makna oleh simbol serta penggalian yang cermat atas makna. Langkah ketiga adalah langkah yang benar-benar filosofis, yaitu berpikir dengan menggunakan simbol sebagai titik tolaknya. Ketiga langkah tersebut berhubungan erat dengan langkah-langkah pemahaman bahasa, yaitu semantik, refleksif, serta eksistensial atau ontologis. Langkah pemahaman semantik adalah pemahaman pada tingkat ilmu bahasa yang murni. Pemahaman refleksif adalah pemahaman pada tingkat yang lebih tinggi, yaitu mendekati tingkat ontologi. Sedangkan pemahaman eksistensial atau ontologis adalah pemahaman pada tingkat *being* atau keberadaan makna.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Abdul Wachid B.S., *Gandrung Cinta: Tafsir terhadap Puisi Sufi A. Mustofa Bisri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 34.

<sup>26</sup> M. Rafiek, *Teori Sastra: Kajian Teori dan Praktik*, hlm. 7.

Dari pemaparan di atas, maka penulis menggunakan teori hermeneutika Paul Ricoeur untuk memahami syair-syair lagu religi Wali Band yang terdapat dalam album “Ingat Sholawat” dan mengungkap makna serta memaparkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya. Langkah-langkah untuk dapat mengungkap nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Wali Band yang akan penulis lakukan sesuai dengan teori hermeneutika Paul Ricoeur yaitu, memahami bahasa syair-syair lagu religi Wali Band, kemudian memahami hakikat dari syair lagu tersebut, dan mengambil makna atau mengungkap nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagu religi Wali Band.

Langkah pertama yang penulis lakukan untuk mengungkap nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Wali Band yaitu memahami bahasa syair lagu tersebut. Untuk dapat memahami bahasa dari syair lagu, maka penulis melakukan deskripsi data yang berupa syair lagu religi Wali Band dalam album “Ingat Sholawat”. Kegiatan deskripsi data ini hanya sekedar membaca dan memaparkan data apa adanya, tanpa penafsiran dan analisis.<sup>27</sup>

Langkah kedua yang penulis lakukan adalah menggali makna dari bahasa syair lagu religi Wali Band. Untuk dapat menggali makna, maka penulis melakukan penafsiran atau interpretasi. Penafsiran atau interpretasi karya sastra merupakan penjelasan atau penerangan karya sastra. Menafsirkan karya sastra berarti menangkap makna karya sastra, tidak hanya menurut apa adanya, tetapi menerangkan juga apa yang tersirat dengan mengemukakan pendapat sendiri. Penafsiran atau interpretasi dimaksudkan untuk membuat kejelasan arti atau

---

<sup>27</sup> Suroso, dkk., *Kritik Sastra: Teori, Metodologi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Elmaterra Publishing, 2009), hlm. 61.

makna karya sastra menggunakan bahasa sebagai medianya. Interpretasi dapat meliputi eksplikasi (penjelasan) pada semua aspek karya sastra, baik dari segi bahasanya, isi atau tema dan amanatnya, maupun struktur yang membentuknya.<sup>28</sup> Jadi, pada langkah kedua ini, penulis akan menjelaskan makna dari syair-syair lagu religi Wali Band.

Langkah ketiga yang penulis lakukan adalah mengambil makna dari syair-syair lagu religi Wali Band dan menghubungkannya dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Tahap ini disebut juga tahap analisis.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari objek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka, sebab yang diteliti adalah bahan dokumen, yaitu melakukan kajian terhadap syair-syair lagu religi Wali Band. Oleh karena itu, penelitian ini disebut sebagai penelitian pustaka (*library research*).

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara khusus menjadi objek penelitian. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah syair-syair lagu religi Wali Band dalam album “Ingat Sholawat” (syair lagu *Ya Allah, Tuhan, Mari Sholawat, Tobat Maksiat, dan Aku Cinta Allah*).

---

<sup>28</sup> Suroso, dkk., *Kritik Sastra: Teori, Metodologi, dan Aplikasi*, hlm. 64.

#### b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung data primer dalam melengkapi tema penelitian. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, tabloid, surat kabar dan data-data yang diperoleh dari media audio visual seperti televisi dan internet yang relevan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung, yang meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.<sup>29</sup> Dalam hal ini, penulis menghimpun data dari berbagai literatur seperti buku, tabloid, koran, dan dari media audio visual seperti televisi dan internet untuk mencari data mengenai Wali Band, syair-syair lagu religi Wali Band, dan nilai-nilai pendidikan Islam.

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi:

#### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan

---

<sup>29</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 77.

membuang yang tidak perlu.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, proses reduksi data yang penulis lakukan yaitu merangkum seluruh syair lagu Wali Band, kemudian memilih lagu-lagu Wali Band yang termasuk dalam kategori lagu religi, memfokuskan pada album religi “Ingat Sholawat”, mencari tema dari setiap lagu yang terdapat dalam album “Ingat Sholawat”, dan membuang atau menyingkirkan lagu-lagu Wali Band selain lagu-lagu yang terdapat dalam album “Ingat Sholawat”.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks naratif.<sup>31</sup> Penyajian data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif, dengan menjelaskan secara detail nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Wali Band dalam album “Ingat Sholawat”, yang meliputi nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak.

c. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 247.

<sup>31</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 131.

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>32</sup>

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian, yang meliputi bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel, dan halaman daftar isi.

Bab pertama berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 252.

Bab kedua merupakan landasan teori. Dalam bab ini dibahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yaitu pengertian nilai-nilai pendidikan Islam, bentuk nilai-nilai pendidikan Islam, dan proses pembentukan nilai. Selain itu dibahas juga mengenai syair lagu sebagai media transformasi nilai.

Bab ketiga berisi gambaran umum Wali Band. Dalam bab ini penulis paparkan mengenai sejarah Wali Band, biografi personil Wali Band, hasil karya Wali Band, latar belakang karya-karya Wali Band, penghargaan atau prestasi Wali Band, dan album religi Wali Band.

Bab keempat berisi analisis data dan hasil penelitian. Dalam bab ini penulis paparkan data mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Wali Band album *Ingat Sholawat*, meliputi nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagu *Ya Allah*, nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagu *Tuhan*, nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagu *Mari Sholawat*, nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagu *Tobat Maksiat (Tomat)*, dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagu *Aku Cinta Allah*.

Bab kelima penutup, yang meliputi kesimpulan, saran, dan penutup. Berikut di bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa syair-syair lagu religi Wali Band dalam album “Ingat Sholawat” mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu nilai pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak. Dalam album “Ingat Sholawat” terdapat lima lagu, yaitu lagu yang berjudul *Ya Allah, Tuhan, Mari Sholawat, Tobat Maksiat (Tomat)*, dan *Aku Cinta Allah*. Semua syair lagu dalam album “Ingat Sholawat” mengandung ketiga nilai pendidikan Islam, kecuali dalam syair lagu *Aku Cinta Allah* hanya terdapat nilai pendidikan aqidah dan nilai pendidikan akhlak.

Syair lagu *Ya Allah* mengingatkan kepada umat Islam untuk selalu beriman kepada Allah SWT, berdoa dan meminta segala sesuatu hanya kepada-Nya, selalu berprasangka baik atau *husnuzan*, dan berserah diri kepada Allah. Syair lagu *Tuhan* mengingatkan kepada umat Islam untuk mengimani Allah dengan segala sifat-sifat Nya, bersujud dan melaksanakan ibadah shalat, berdoa dengan adab yang benar, berserah diri atau tawakal kepada Allah, mempunyai sifat *raja'*, *khauf*, dan malu yang positif.

Syair lagu *Mari Sholawat* mengingatkan kepada umat Islam untuk beriman kepada Rasul Allah, rajin bershalawat, mempunyai adab bergaul dengan lawan jenis, *amar ma'ruf nahi munkar*, dan jujur. Kemudian syair lagu *Tomat (Tobat Maksiat)* mengingatkan kepada umat Islam untuk bertaubat kepada Allah

SWT terutama setelah melakukan maksiat, beriman kepada hari akhir, berzikir dan mengucapkan istighfar, serta *amar ma'ruf nahi munkar* atau mengingatkan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Syair lagu *Aku Cinta Allah* mengingatkan kepada umat Islam untuk beriman kepada Allah, menyayangi, merindukan, dan mencintai Allah, serta meminta pertolongan hanya kepada Allah SWT. Selain itu juga mengajarkan orang untuk memiliki sikap *khauf, raja'*, dan iri yang positif.

## B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian dalam rangka penelusuran tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam syair-syair lagu religi Wali Band dalam album "Ingat Sholawat". Besar harapannya, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa rujukan saran yang membangun menuju perbaikan di masa mendatang. Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Umat Islam yang menjadi penggemar lagu-lagu Wali Band hendaknya tidak hanya menikmati lagu-lagunya, tetapi juga mencermati syair lagunya, mengambil hikmah dan nilai-nilai positif dari syair-syair lagu tersebut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pencipta lagu yang beragama Islam hendaknya tidak hanya menciptakan lagu untuk kepentingan komersial atau sekedar mengikuti selera pasar,

tetapi juga mengikuti jejak Wali Band, yaitu dengan ikut menanamkan dan menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui karya-karyanya.

3. Peneliti yang akan meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Wali band agar dapat lebih variatif dalam pemakaian kerangka teorinya, tidak hanya menggunakan kerangka teori hermeneutika Paul Ricoeur, tetapi dapat menggunakan kerangka teori yang lain. Kemudian dalam melakukan analisis lebih mendalam, sehingga dapat diperoleh makna yang dapat berguna bagi banyak orang.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam. Berkat rahmat dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis sendiri. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan perbaikan ke arah yang lebih baik. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan, dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 16 April 2014

Penulis,

**Fifi Nur Rokhmah**  
NIM. 102331021

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Abdur Razzak, Fada. *Beruntunglah Engkau Menjadi Muslimah: Bacaan Penegas Iman, Syukur, dan Bangga bagi Para Muslimah*, Terj. Muhammad Haris K.S dan Abdul Mukti Thabrani. Yogyakarta: Garailmu, 2009.
- Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Ahira. "Shalawat Nabi: Mujarobat Penyejuk Hati", <http://www.anneahira.com/shalawat.html>. Diakses pada tanggal 11 Maret 2013 pukul 13.17 WIB.
- Al-Hanif, Budiman. *Percikan Hati Nurani: Sebuah Renungan*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Ali Riyadi, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Al-Jerrahi, Syekh Tosun Bayrak. *Asmaul Husna: Makna dan Khasiat*. Terj. Nuruddin Hidayat. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2008.
- Al-Jundy, Abu Hala. *Mengubah Takdir dengan Doa*. Jakarta: Jausan, 2010.
- Al-Karazkani, Ibrahim. *Taman Orang-orang yang Bertobat*, Terj. Tim Hawra. Jakarta: Pustaka Zahra, 2005.
- Amin, Samsul Munir. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Arifin, M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Arifin, Muzayyin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Jurus-Jurus Belajar Efektif Untuk SMP dan SMA*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Aziz, Fathul Aminudin. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012.
- Azizi, Abbas. *Allah pun Bershalawat kepada Nabi: Rahasia & Keberkahan Shalawat atas Nabi Muhammad SAW*. Terj. Ahmad Ghozali. Jakarta: Zahra, 2006.

- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Baharits, Adnan Hasan Shalih. *Mendidik Anak Laki-Laki*, Terj. Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Budianta, Melani, dkk. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: IndonesiaTera, 2008.
- Budiyanto. *Kewarganegaraan untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Daemoo. Pengertian Lirik Lagu. <http://daemoo.blogspot.com/2012/01/pengertian-lirik-lagu.html>. Diakses pada tanggal 10 November 2013 pukul 07.50 WIB.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama, 1993.
- Departemen Agama RI. *Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa SMU Kelas I*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1999.
- Departemen Agama RI. *Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Dita. Semua Album Wali Band Lengkap dengan Daftar Lagu. <http://aa-van-dita.blogspot.com/2013/01/semua-album-wali-band-lengkap-dengan.html> Diakses pada tanggal 11 Desember 2013 pukul 20.00 WIB.
- Eka, Dadan. Musik, Sarana Dakwah Wali Band. <http://cekricek.co.id/musik/item/11098-musik,-sarana-dakwah-wali-band.html>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2013 pukul 13.42 WIB.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Faiz, Fakhrudin. *Hermeneutika Qur'ani: Antara Teks, Konteks dan Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Qalam, 2003.
- Feisal, Jusuf Amir. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

- Hariyadi, Agung. Wali Band Musikus Pesantren. <http://agunghariyadi37.blogspot.com/2011/07/-band-musikus-pesantren.html>. Diakses pada tanggal 9 Mei 2013 pukul 11.13 WIB.
- Hasan bin Ali Al-Hijazy. *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*. Terj. Muzaidi Hasbullah. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001.
- Hasan, Manal Abdul. *Smart Taubat: Kisah dan Hikmah Taubat Para Nabi dan Kekasih Allah*. Jakarta: Himmah Media, 2009.
- Hidayah, Afifah Nur. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Lagu Anak-anak Islami Ciptaan Abdullah Totong Mahmud". Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2008.
- Hidayat, Arif. *Aplikasi Teori Hermeneutika dan Wacana Kritis*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Husaini, Adian dan Abdurrahman Al-Baghdadi. *Hermeneutika & Tafsir Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Hyogga. Grup Band Wali Nostalgia dengan Dunia Pesantren. <http://www.ceritamu.com/cerita/grup-band-wali-nostalgia-dengan-dunia-pesantren>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2013 pukul 13.20 WIB.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2001.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 1998.
- Kattsoff, Louis O. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1986.
- Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Lusita, A. *Jurus Sukses Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif dan Inovatif*. Yogyakarta: Araska, 2012.
- Madjid, Nurcholish. *Islam: Doktrin dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemodernan*. Jakarta: Paramadina, 2000.
- Mahmud, Syaikh Ibrahim. *Kisah Orang-Orang Shaleh dalam Mendidik Anak*, Terj. Khalifurrahman Fath. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007.
- Mas'ud, Abdurrachman, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

- Muchsin, M. Bashori, dkk. *Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Muhyidin, Muhammad. *Nggak Kaya Duit Asal Kaya Hati: Menyingkap Misteri Kekuatan Hati Bagi Kecerdasan Spiritual dan Finansial*. Yogyakarta: Tunas Publishing, 2006.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Munir, Abdullah. *Spiritual Teaching: Agar Guru Senantiasa Mencintai Pekerjaan dan Anak Didiknya*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Mursi, Syaikh Muhammad Sa'id. *Seni Mendidik Anak*, Terj. Gazira Abdi Ummah. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Nawawi, Imam. *Arba'in Annawawiyah*, Terj. Abdul Muhaimin As'ad. Surabaya: Bintang Terang, 1985.
- Nursyam, Fakhruddin. *Amalan-Amalan Ringan Pembuka Pintu Surga*. Yogyakarta: Uswah, 2009.
- Rafiek, M. *Teori Sastra: Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Rahmatullah, Syukri. *Jelang Ramadan, Wali Luncurkan Album Religi*. <http://music.okezone.com/read/2009/07/13/205/238223/205/jelang-ramadan-wali-luncurkan-album-religi>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2013 pukul 20.08 WIB.
- Rasyid, Fathur. *Cerdaskan Anakmu dengan Musik!*. Yogyakarta: DIVA Press, 2010.
- Razak, Nasruddin. *Dienul Islam*. Bandung: PT Alma'arif, tt.
- Ricoeur, Paul. *Hermeneutika Ilmu Sosial*, Terj. Muhammad Syukri. Bantul: Kreasi Wacana, 2012.

- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Roqib, Moh. *Prophetic Education*. Purwokerto: STAIN Press, 2011.
- S., Abdul Wachid B. *Gandrung Cinta: Tafsir terhadap Puisi Sufi A. Mustofa Bisri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- S., Abdul Wachid B. "Hermeneutika Sebagai Sistem Interpretasi Paul Ricoeur dalam Memahami Teks-teks Seni", *Imaji*. 2006, Vol. 4, No. 2.
- S., Abdul Wachid B. *Membaca Makna: dari Chairil Anwar ke A. Mustofa Bisri*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2005.
- S., Abdul Wachid B. *Sastra Pencerahan*. Yogyakarta: Saka, 2005.
- Saidi, Acep Iwan. "Hermeneutika, Sebuah Cara Untuk Memahami Teks", *Jurnal Sosioteknologi*. 2008, Edisi 13, Tahun 7.
- Santoso, Agung Budi. Band Wali Jadi Bukti Alumnus Pesantren Bisa Mengorbit. <http://www.tribunnews.com/seleb/2012/03/05/band-wali-jadi-bukti-alumnus-pesantren-bisa-mengorbit>, diakses pada tanggal 13 Desember 2013, pukul 13.01 WIB.
- Satiana, Tyan. Album #3 Mari Sholawat. <http://www.waliband.net>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2013 pukul 20.03 WIB.
- Satiana, Tyan. Penghargaan. <http://www.waliband.net/penghargaan.php>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2013 pukul 20.03 WIB.
- Siswanto, Wahyudi. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak: Pedoman Penting Bagi Orang Tua dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Soliah. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Album XII Renungan dalam Nada Karya Rhoma Irama". Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.
- Somad, Adi Abdul Somad, dkk. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia untuk Kelas XII SMA/MA Program IPA dan IPS*. Surabaya: PT JePe Press Media Utama, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supiana dan M. Karman. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

- Suroso, dkk. *Kritik Sastra: Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Elmatera Publishing, 2009.
- Syafi'i Mufid, Ahmad. *Integrasi Budi Pekerti dalam Pendidikan Agama Islam untuk Kelas 3 SLTP*. Bandung: Yudhistira, 2002.
- Syamsuri. *Pendidikan Agama Islam untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Takariawan, Cahyadi, dkk. *Iman dan Mahabatullah*. Solo: Era Intermedia, 2003.
- Tasmara, Toto. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1995.
- Thaha, Mahmoud Muhammad. *Maknai Terus Shalatmu: Risalah Kebebasan Individu dan Keadilan Sosial*, Terj. Khairon Nahdiyyin. Yogyakarta: LKiS, 2007.
- Thoha, M. Chabib, dkk. *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Tim Penyusun. "Jangan Putus Asa dari Rahmat Allah". *Mutiara Amaly: Penyejuk Jiwa Penyubur Iman*. 2009, Volume 63.
- Tim Penyusun. "Pacaran Memutus Dosa". *Mutiara Amaly: Penyejuk Jiwa Penyubur Iman*. 2008, Volume 50.
- Tim Penyusun. "Peduli Sesama Berjuang Bersama". *Mutiara Amaly: Penyejuk Jiwa Penyubur Iman*. 2008, Volume 47.
- Tri Priyatna, Endah. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- W, Rudiyanto, S. *Uje, Rahasia Sukses Satria Muda: Cerdas Dakwah, Cerdas Emotional Spiritual, Cerdas Gaul, So What Gitu Lho...!!!*. Jakarta: Multimitrasel, 2006.
- Wina. "Macam-macam Majas". <http://winaraku.wordpress.com/2009/04/11/macam-macam-majas/>, diakses 21 Juli 2014, pukul 21.00.
- Yahya, Muhyiddin bin Syaraf Nawawi. *Hadits Arba'in Nawawiyah*, Terj. Abdullah Haidhir. Jakarta: Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2010.

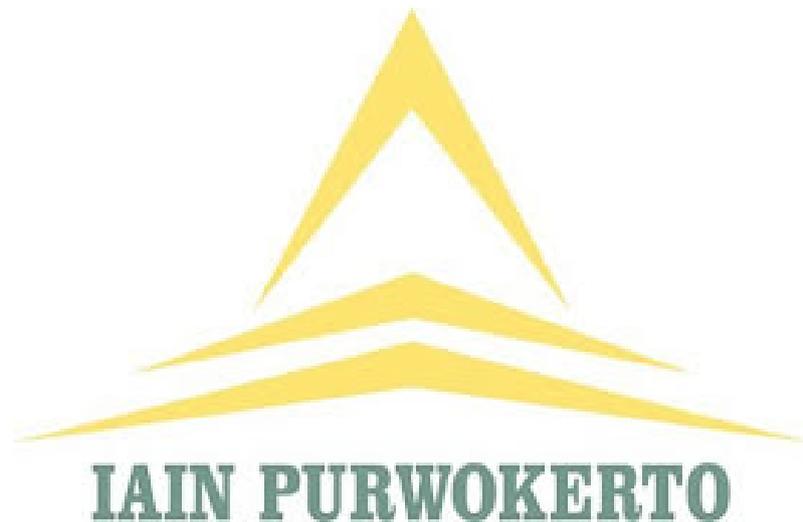
Yakan, Fathi. *Komitmen Muslim Sejati*. Terj. Hawin Murtadlo. Solo: Era Intermedia, 2006.

Yani. Wali Kembali ke Pesantren. <http://forum.viva.co.id/gosip/144622-wali-kembali-ke-pesantren.html>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2013 pukul 13.20 WIB.

Yaqin, Haqul. *Agama dan Kekerasan: dalam Transisi Demokrasi di Indonesia*. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2009.

Yogha. Wali Band. <http://waliband.net/parawali/viewtopic.php?f=2&t=258>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2013 pukul 19.38 WIB.

Zulkarnain. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam : Manajemen Berorientasi Link and Match*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SYAIR-SYAIR LAGU RELIGI WALI BAND  
DI ALBUM “INGAT SHOLAWAT”**

No.	Judul Lagu	Bunyi Syair	Nilai-nilai Pendidikan Islam		
			Aqidah	Ibadah	Akhlaq
1.	Ya Allah	Ya Allahu ya Rabbi	Iman kepada Allah	-	-
		Ya Allah jangan Kau coba aku melebihi batas mampu dan sanggupku	-	Berdoa	-
		Ya Allah bila memang Kau coba aku ku percaya Kau sayang padaku	-	-	Akhlaq kepada Allah ( <i>Husnuzan</i> kepada Allah)
		Ya Allah lindungilah diriku dari yang menjahati menzalimiku	-	Berdoa	-
		Ya Allah Kaulah Maha Segala Engkaulah pelindung hidup dan matiku	-	-	Akhlaq kepada Allah (Tawakal)

2.	Tuhan	Tuhan dengarkan aku	Iman kepada Allah	-	-
		Kumemohon kepada-Mu Kuangkat tanganku kulafazkan lidahku menyebut nama-Mu Tuhan	-	-	Akhlak kepada Allah (Mengangkat tangan ketika berdoa)
		Tuhan lihatlah aku	Iman kepada Allah	-	-
		Kuberserah kepada-Mu	-	-	Akhlak kepada Allah (Tawakal)
		Kuletakkan keeningku bersujud pada-Mu	-	Shalat	-
		Ampuni dosa-dosaku	-	-	Akhlak kepada Allah ( <i>Raja</i> ')
		Tuhanku jangan ambil nyawaku sebelum kudekat dengan-Mu	-	-	Akhlak kepada Allah ( <i>Khauf</i> )
Tuhanku siapkan duniaku tuk nanti tiba akhiratku		Berdoa	-		

		<p>Berapa nikmat yang telah Kau beri</p> <p>Berapa yang telah aku ingkari</p> <p>Masih pantaskah sujudku pada-Mu</p> <p>Aku malu aku malu...</p>	-	-	Akhlak kepada Allah (Malu)
3.	Mari Sholawat	<p><i>Shalatullah salamullah 'ala toha rasulullah</i></p> <p><i>Shalatullah salamullah 'ala yasin habibillah</i></p> <p><i>Tawasalna bibismillah wabil hadi rasulullah</i></p> <p><i>Wakullimuja hidilillah</i></p> <p><i>biahlibadriya Allah</i></p> <p>Daripada kita pacaran lebih baik kita sholawatan</p> <p>Awas jangan dekat-dekatan Kita kan belum ada ikatan</p>	-	Membaca shalawat	-
		Mending kita sholawatan	Iman kepada Rasul	-	<p>Akhlak kepada sesama manusia (<i>Amar ma'ruf nahi munkar</i>)</p> <p>Akhlak kepada sesama manusia (Bergaul dengan lawan jenis)</p>

		Bukan aku tak suka padamu Bukan aku tak mau denganmu Tapi aku mau lihat dulu Setebal apa imanmu	-	-	Akhlik kepada sesama manusia (Jujur)
4.	Tomat (Tobat Maksiat)	Dengarlah hai sobat saat kau maksiat dan kau bayangkan ajal mendekat Apa kan kau buat kau tak kan selamat pasti dirimu habis dan tamat Bukanku sok taat sebelum terlambat ayo sama-sama kita tobat  Ingatlah masih ada akhirat  <i>Astaghfirullahal'azim...</i>	-  Iman kepada hari akhir  -	-  -  zikir	Akhlik kepada sesama manusia ( <i>Amar ma'ruf nahi munkar</i> )  -  -
5.	Aku Cinta Allah	Andaikan diriku bisa seperti yang lain Yang Kau sayang yang Kau rindukan yang Kau cintai  Aku lemah tanpa-Mu aku lelah Aku sungguh tak berdaya Tolongku...tolongku ya Allah	-  -	-  -	Akhlik kepada sesama manusia (Iri yang positif)  Akhlik kepada Allah ( <i>Raja'</i> )

		<p>Setiap air mata ku mengalir  Allah aku lemah dan tak berarti  Setiap derai tangis membasahi  Allah jangan tinggalkan aku lagi</p>	-	-	Akhlak kepada Allah ( <i>Khauf</i> )
		<p>Aku sayang Allah  Aku rindu Allah  Aku cinta Allah</p>	Iman kepada Allah	-	-

